

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Responden didominasi oleh laki-laki sebesar 92,3%, sedangkan perempuan berjumlah 7,7%. Sebanyak 88,5% responden berpendidikan S1 dan 11,5% berpendidikan S2. Berdasarkan bidang pekerjaan, Project Manager dan Konsultan Perencana masing-masing berjumlah 26,9%, sedangkan Konsultan MK dan PPK masing-masing 23,1%. Mayoritas responden memiliki masa kerja 11-15 tahun sebesar 53,8%, sehingga data terutama menggambarkan penilaian tenaga profesional yang berpengalaman.
2. Keterampilan interpersonal anggota tim proyek berada pada kategori tinggi. Project Manager Kontraktor memperoleh rata-rata 4,7, PPK 4,4, Team Leader Konsultan MK 4,1, dan Team Leader Konsultan Perencana 4,0. Komunikasi, koordinasi, kerja sama, dan penyelesaian konflik menjadi aspek yang paling menonjol dalam mendukung hubungan kerja proyek.
3. Gaya kepemimpinan secara umum juga dinilai tinggi. Rata-rata tertinggi diperoleh Project Manager Kontraktor sebesar 4,6, kemudian PPK 4,3, Team Leader Konsultan Perencana 4,1, dan Team Leader Konsultan MK 3,9. Temuan wawancara menggambarkan kecenderungan kepemimpinan yang kolaboratif, partisipatif, dan menyesuaikan pendekatan dengan situasi proyek.
4. Kinerja tim berada pada kategori baik sampai sangat baik. Project Manager Kontraktor memperoleh rata-rata 4,8, PPK 4,1, Team Leader Konsultan Perencana 4,0, dan Team Leader Konsultan MK 3,7. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa koordinasi, komunikasi, pembagian peran, dan pengendalian pekerjaan berkaitan dengan kemampuan tim mencapai target.
5. Berdasarkan hasil deskriptif dan analisis wawancara, keterampilan interpersonal memberikan kontribusi positif terhadap kinerja tim. Komunikasi yang jelas, kolaborasi, kemampuan mendengarkan, serta penyelesaian konflik membantu mengurangi kesalahpahaman dan memperkuat hubungan

antarunit. Kesimpulan ini menunjukkan pola hubungan dalam data penelitian dan tidak dimaksudkan sebagai hasil uji kausal statistik.

6. Gaya kepemimpinan juga memberikan kontribusi positif terhadap kinerja tim. Arahan yang jelas, pemberian motivasi dan penghargaan, pelibatan anggota dalam keputusan, serta pengawasan yang proporsional membantu tim mempertahankan semangat kerja dan mencapai sasaran waktu maupun mutu. Temuan ini didasarkan pada kecenderungan skor dan penjelasan informan.

5.2 Saran

1. Bagi Project Manager dan pimpinan proyek

Mempertahankan komunikasi dua arah dan koordinasi antarpihak melalui rapat terjadwal, pencatatan keputusan, serta tindak lanjut yang jelas.

2. Bagi Team Leader Konsultan MK dan Konsultan Perencana

Meningkatkan keterampilan koordinasi lintas fungsi, penyampaian informasi, mendengarkan aktif, dan penyelesaian konflik agar kualitas kerja tim lebih merata.

3. Perusahaan atau instansi terkait

Menyelenggarakan pelatihan berkala mengenai komunikasi proyek, keterampilan interpersonal, manajemen konflik, dan kepemimpinan situasional sesuai kebutuhan personel.

4. Pemberian reward dan apresiasi kerja

Menerapkan mekanisme penghargaan yang memiliki indikator jelas, dilaksanakan secara konsisten, dan dikaitkan dengan pencapaian serta perilaku kolaboratif.

5. Penelitian selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan melibatkan responden dan jenis proyek yang lebih beragam. Penggunaan analisis inferensial atau pemodelan hubungan antarvariabel juga diperlukan apabila penelitian ingin menguji pengaruh secara statistik dan menghasilkan kesimpulan yang lebih luas.